

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengolahan data dari data terdahulu serta analisis yang mendalam terhadap data yang diperoleh di lapangan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Pandangan masyarakat karo di desa lingga bahwa anak merupakan asset masa depan, anak merupakan harta yang paling berharga dari pada harta benda lainnya sehingga anak di didik dan diasuh dengan sebaik-baiknya. Pola pengasuhan anak dalam masyarakat di desa pengasuhan konvensional yakni membedung anak dengan kain khusus yang dibeli oleh ibu tujuannya agar si anak terjaga dan terhindar dari rasa kedinginan karena cuaca di desa Lingga ini sangat dingin ,menyusui anak yang dilakukan oleh si ibu langsung dengan cra memberikan asi si ibu kepada si anak , menyapih anak dengan memberikan gambir sirih di tempat anak menyusui kepada ibunya tujuannya agar anak berhenti menyusui dari ibunya dan menina bobokkan si anak dalam ayunan dengan menyanyikan beberapa lagu dan menyemburi si anak dengan rempah-rempah seperti lada hitam,bahing,kapur,gambir dan sirih gunanya agar anak merasa hangat dan tidak mudah terkena penyakit. Pandangan masyarakat karo di desa lingga anak mempunyai nilai yang sangat tinggi.

2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pola pengasuhan anak pada masyarakat karo di desa lingga ini seperti faktor pendidikan orang tua dimana pendidikan orang tua sangat mempengaruhi pola pengasuhan anak. Dimana orangtua yang mempunyai pendidikan yang tinggi berbeda pola pengasuhannya dengan orang tua yang sama sekali tidak mempunyai pendidikan, akan tetapi pada kenyataannya di desa lingga ini bahwa sebagian besar orang tua hanya tamatan sekolah menengah atas. Kemudian faktor kebudayaan yang mempengaruhi pola pengasuhan anak pada masyarakat karo di desa lingga ini, dimana kebudayaan yang ada pada masyarakat desa lingga sangat mempengaruhi pola pengasuhan anak misalnya pada saat upacara adat perkawinan dan kematian si anak akan dibawa oleh si ibu ke pesta tersebut dan disana si anak akan diajari bagaimana penuturan dalam masyarakat karo dan ibu juga akan mengajarkan apa saja panggilan-panggilan si anak untuk saudaranya selain hal tersebut si anak akan diajari budaya-budaya ataupun tradisi dalam adat masyarakat karo dalam upacara adat tersebut agar budaya yang diwariskan oleh nenek moyang mereka tidak terkikis, namun seiring dengan perkembangan zaman saat ini nilai-nilai tradisi budaya khususnya seni music sudah mulai tergeser hal ini disebabkan karena para anak muda saat ini lebih menyukai music modern daripada music tradisional dan arena kebebasan penuh yang diberikan oleh orangtua kepada si anak juga mempengaruhi hal ini . Selanjutnya faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi pola pengasuhan anak pada masyarakat karo di desa lingga ini.

3. Pada masyarakat karo di desa lingga peran ganda seorang ibu sangat jelas terlihat dimana seorang ibu mempunyai peran yang lebih dominan daripada seorang ayah, seorang ibu bertanggungjawab dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya, bekerja ke ladang membantu sang ayah dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sedangkan seorang ayah hanya bertanggung jawab dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan dalam pengasuhan dan pendidikan anak seorang ibulah yang lebih bertanggung jawab.
4. Tipe pola pengasuhan orang tua pada masyarakat karo di desa lingga ini lebih mengarah pada pola pengasuhan yang bersifat demokratis, dimana orangtua lebih memprioritaskan kepentingan si anak akan tetapi orang tua tetap mengawasi apa yang dikerjakan oleh si anak, orang tua tidak memaksakan kehendaknya kepada anak-anaknya.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk pengasuhan anak sebaiknya dilakukan oleh ayah dan ibu, jangan hanya ibu yang lebih dominan dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya, akan tetapi dalam pengasuhan dan mendidik anak seharusnya seimbang antara ayah dan ibu karena sang ayah juga mempunyai peran penting dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya dan sang ayahlah yang menjadi panutan dan pemimpin dalam suatu rumah tangga.

2. Seorang ibu sebaiknya jangan terlalu sibuk bekerja sehingga mempunyai waktu yang banyak untuk mendidik dan mengasuh anak-anaknya, sehingga lebih dekat dan akrab dengan anak. Seorang ibu dan ayah harus bisa membagi waktu bekerja dan berkumpul dengan keluarga sehingga keluarganya bisa menjadi keluarga yang harmonis.
3. Sebaiknya pemerintah juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat karo di desa lingga mengenai pentingnya pendidikan ataupun ilmu tentang bagaimana cara mengasuh dan mendidik anak-anaknya
4. Membagi waktu untuk Ke ladang, untuk keluarga, serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesarkan anak.
5. Orangtua sebaiknya lebih memperhatikan anak-anaknya khususnya dalam menanamkan nilai-nilai budaya khususnya dalam hal budaya seni music agar anak tidak melupakan nilai-nilai budaya seni music tradisional.